

Pengaruh Prinsip Syariah terhadap Penerapan Teknologi dalam Akuntansi Modern

The Influence of Sharia Principles on the Application of Technology in Modern Accounting

Arlena Maudina

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email : arlenamaudina6@gmail.com

Defia Eka Alpianti

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email : deviaeka163@gmail.com

Dwi Heni Hendryati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email : dwihenihndry@gmail.com

Ellena Prima Hapsari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email : ellenhapsari92@gmail.com

Filsa Vania Pradisti

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email : filsavana@gmail.com

Nurulita Aulia Indriyani

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email : nurullitaaulia047@gmail.com

Article Info

Received : 6 December 2024
Revised : 7 December 2024
Accepted : 7 December 2024
Published : 8 December 2024

Keywords: sharia principles, technology, modern

Abstract

Sharia principles based on justice, transparency, and trustworthiness, islamic accounting seeks to create a financial reporting system that is not only materially beneficial but also brings spiritual and social good. The application of technology in modern accounting can go hand in hand with sharia principles that can increase efficiency and ensure that the accounting process is in accordance with islamic values. Technology has a significant impact

accounting, accounting system

Kata kunci: Prinsip Syariah, Teknologi, Akuntansi Modern, Sistem Akuntansi

on the islamic economic industry, especially in the field of accounting, as time goes by there are more and more innovations and also new breakthroughs regarding accounting-specific technology. This research confirms the importance of harmonization between sharia principles and technological developments to create an accounting system that is ethical, efficient, and in accordance with the needs of the islamic financial industry.

Abstrak

Prinsip syariah yang berlandaskan pada keadilan, transparansi, dan amanah, akuntansi syariah berusaha menciptakan sistem pelaporan keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara material tetapi juga membawa kebaikan spiritual dan sosial. Penerapan teknologi dalam akuntansi modern dapat berjalan seiring dengan prinsip syariah yang dapat meningkatkan efisiensi serta memastikan bahwa proses akuntansi sesuai dengan nilai-nilai Islam. Teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap industri perekonomian syariah khususnya di bidang akuntansi, semakin berjalannya waktu semakin banyak inovasi dan juga terobosan baru mengenai teknologi khusus akuntansi. Penelitian ini menegaskan pentingnya harmonisasi antara prinsip syariah dan perkembangan teknologi untuk menciptakan sistem akuntansi yang etis, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan industri keuangan syariah.

How to cite: Arlena Maudina, Defia Eka Alpianti, Dwi Heni Hendryati, Ellena Prima Hapsari, Filsa Vania Pradisti, Nurulita Aulia Indriyani. "Pengaruh Prinsip Syariah terhadap Penerapan Teknologi Dalam Akuntansi Modern", TIJARAH: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Syariah, Vol. 1, No. 2 (2024): 168-175. <https://litera-academica.com/ojs/tijarah/index>

Copyright: ©2024, Arlena Maudina, Defia Eka Alpianti, Dwi Heni Hendryati, Ellena Prima Hapsari, Filsa Vania Pradisti, Nurulita Aulia Indriyani



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

1. PENDAHULUAN

Seiring waktu perkembangan teknologi memang menjadi faktor yang mampu merubah hampir semua aspek kehidupan salah satunya pada pengelolaan finansial oleh perusahaan¹. Pada era modern ini, teknologi menjadi bagian penting dari akuntansi, karena segenap proses yang dulunya dilakukan secara manual sekarang menjadi lebih efisien, akurat, dan transparan. Namun syariah tetap memegang peranan besar dalam kerangka penyusunan akuntansi yang sesuai dengan ajaran Islam².

Penerapan teknologi dalam akuntansi kini mendatangkan beberapa keuntungan. Pertama manajemen data lebih cepat, kedua pemrosesan akuntansi yang otomatis dan ketiga adalah peningkatan akurasi dalam pelaporan keuangan

¹ Asa Nur Fadhilah and Ainur Rha'in, "Egalitarianism and Nationality in Surah Al-Hujurat Verse 13," in *International Conference on Islamic and Muhammadiyah Studies (ICIMS 2023)* (Atlantis Press, 2023), 149–59.

² Ahmad Darmawan Khairy, "Optimalisasi Peran BMT Nusa Ummat Sejahtera Guna Meningkatkan Pemberdayaan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Purwokerto" (IAIN PURWOKERTO, 2021).

yang dibentengi dengan penyaringan prinsip-prinsip etika dan syariah³. Itu sebabnya, inovasi-inovasi teknologi tidak hanya membantu dalam produktivitas tetapi juga bersinergi dengan nilai-nilai yang dianut oleh Islam seperti menghindari transaksi riba, gharar (ketidakpastian), serta praktik-praktik yang membawa kerugian bagi orang lain⁴. Untuk itu integrasi antara teknologi dan akuntansi Islam butuh prosedural yang hati-hati dan sistematis.

Penelitian ini berfokus tentang bagaimana prinsip syariah dapat diterapkan dalam teknologi di bidang akuntansi modern. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi berbagai tantangan yang muncul dalam pelaporan akuntansi modern. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan akuntansi berbasis syariah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, namun tetap berlandaskan pada nilai-nilai Islam.

Surah Al-Baqarah ayat 282 menjelaskan tentang pentingnya pencatatan utang-piutang secara tertulis, yang sejalan dengan prinsip transparansi dan keadilan dalam akuntansi dan penerapan teknologi dalam akuntansi modern⁵. Dalam penerapan teknologi, prinsip ini dapat diterapkan melalui sistem digital yang memastikan pencatatan transaksi secara otomatis, akurat, dan terdokumentasi dengan baik. Teknologi juga memungkinkan keterbukaan yang lebih baik dalam penyimpanan data dan pengelolaan laporan keuangan serta memudahkan akses informasi bagi pihak yang berkepentingan untuk mengurangi risiko kesalahan manusia⁶. Oleh karena itu, teknologi akuntansi mempermudah proses pencatatan, penyimpanan, dan pelaporan yang sesuai dengan standar keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab yang diajarkan oleh syariah.

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metodologi kajian literatur dari berbagai sumber berkaitan tentang pengaruh prinsip syariah terhadap penerapan teknologi dalam akuntansi modern⁷. Sumber literatur yang digunakan dalam penelitian berupa jurnal, antara lain jurnal kajian Islam maupun jurnal yang bersifat universal seperti jurnal teknologi. Dengan demikian penelitian metode ini bertujuan untuk memahami lebih mendalam tentang bagaimana prinsip etika Islam berinteraksi dengan perkembangan teknologi akuntansi.

³ Nurmahadi Nurmahadi, Mira Misissaifi, and Susilawati Susilawati, "Akuntansi Syari'ah Di Era Digital: Peran Dan Kekuatan Dalam Menghadapi Era Digita," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 15501–16.

⁴ Akhmad Ilham Hanafi and M Aditya Firdaus, "Mengeksplorasi Dampak Inovasi Teknologi Terbaru Dalam Investasi Syariah," *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 6 (2023): 1316–35.

⁵ Azwar Azwar, "Akuntabilitas Dalam Transaksi Keuangan Perspektif Islam," *AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab* 2, no. 6 (2023): 706–22.

⁶ Amin Muhammad, "Pengaruh Pengawasan Keuangan, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis Value For Money Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat" (Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, 2021).

⁷ Rifka Agustianti et al., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Tohar Media, 2022).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengaruh

Pengaruh prinsip syariah terhadap penerapan teknologi dalam akuntansi modern dapat dianalisis lebih dalam dari beberapa aspek kunci:

a. **Transparansi**

Prinsip syariah menekankan keadilan dan transparansi dalam semua transaksi. Transaksi harus dilakukan secara transparan dan jujur, sehingga setiap pihak dapat mengetahui dan memahami detail transaksi tersebut. Setiap transaksi harus dilakukan secara adil dan tidak merugikan salah satu pihak atau merugikan pihak lain. Dengan meningkatkan transparansi, perusahaan dapat lebih mudah menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip syariah, yang akan meningkatkan kepercayaan dari investor dan masyarakat.

b. **Efisiensi dalam Pelaporan Keuangan**

Penggunaan teknologi dalam pelaporan keuangan tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga sesuai terhadap prinsip-prinsip syariah, seperti larangan terhadap riba dan praktik penipuan⁸. Misalnya, penggunaan software akuntansi yang dirancang khusus untuk entitas syariah yang dapat membantu dalam memastikan bahwa semua transaksi mematuhi ketentuan yang berlaku, serta mengurangi kemungkinan kesalahan dan kecurangan. Sistem audit berbasis teknologi juga dapat mengidentifikasi ketidakpatuhan lebih cepat, memperkuat integritas laporan keuangan.

c. **Big Data dan Analitik**

Big data dan analitik adalah proses pengumpulan, pemrosesan dan analisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi pola, tren dan wawasan yang berharga. Dengan perkembangan big data dan analitik, perusahaan dapat melakukan analisis mendalam terhadap data keuangan dan non-keuangan yang membantu dalam pengambilan keputusan. Di sisi lain, pemanfaatan big data harus dilakukan dengan tetap memperhatikan etika dan prinsip syariah, termasuk perlindungan data pribadi dan kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Misalnya, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi peluang investasi yang halal dan berkelanjutan, sesuai dengan prinsip syariah.

d. **Inovasi Produk Keuangan**

Teknologi memungkinkan pengembangan produk keuangan baru yang sesuai dengan syariah, seperti fintech syariah yang menawarkan layanan tanpa bunga. Fintech syariah diartikan sebagai penyelenggaraan layanan jasa keuangan yang mempertemukan pemberi pembiayaan dengan penerima pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dalam rangka melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik. Dengan teknologi, perusahaan dapat merancang solusi inovatif yang tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar tetapi juga berpegang pada nilai-nilai syariah.

e. **Pengembangan Sumber Daya Manusia**

⁸ Ade Kurniawan et al., "The Concept Of Riba In Contemporary Business (Maaliyah Fiqh Study)," *Jurnal Sosial Sains Dan Komunikasi* 3, no. 01 (2024): 1–18.

Dengan adanya teknologi baru, penting untuk melatih profesional akuntan agar memahami aspek teknologi maupun aspek prinsip syariah. Pendidikan yang mengintegrasikan kedua aspek ini akan menghasilkan akuntan yang tidak hanya kompeten dalam teknologi tetapi juga memahami etika dan kepatuhan syariah, sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam praktik akuntansi syariah.

3.2. Prinsip Syariah

Prinsip Syariah adalah prinsip hukum Islam berdasarkan fatwa dan/atau pernyataan kesesuaian syariah yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Prinsip syariah merupakan landasan penting dalam sistem hukum Islam, yang bertujuan untuk memberikan pedoman dalam berbagai aspek kehidupan, baik individu maupun sosial. Prinsip berakar pada sumber utama, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, yang menjelaskan norma-norma dan nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi oleh umat Islam.

Prinsip syariah dalam konteks teknologi akuntansi berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi yang sesuai dengan hukum Islam. Berikut adalah beberapa prinsip syariah dalam pengelolaan keuangan dan akuntansi:

a. Sesuai dengan Hukum Syariah

Penggunaan teknologi akuntansi harus sesuai dengan hukum syariah. Yang berarti, tidak boleh ada praktik riba (bunga). Riba secara mutlak, tegas, dan jelas haram menurut Al-Qur'an, Hadis, dan konsensus para ulama untuk menghindari gharar (ketidakpastian) dalam tukar-menukar/jual beli, dan maysir (perjudian) dalam pengelolaan keuangan⁹. Dalam menyusun laporan keuangan harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah untuk memastikan bahwa semua transaksi yang dilakukan adalah halal dan tidak melanggar hukum Islam.

b. Transparansi dan Keterbukaan

Transparansi dan keterbukaan dalam pelaporan keuangan menggunakan teknologi akuntansi mempermudah akses informasi keuangan secara terbuka, mudah dipahami oleh semua pihak terkait dan dapat mengevaluasi kinerja keuangan secara akurat¹⁰.

c. Keamanan dengan Teknologi Blockchain

Aspek keamanan data sangat penting dalam akuntansi syariah. Dengan menggunakan teknologi blockchain, informasi keuangan dapat disimpan secara terdesentralisasi dalam bentuk rantai blok yang aman, di mana setiap transaksi terekam dan dapat diverifikasi oleh semua pihak yang terlibat¹¹. Ini

⁹ Muzayyidatul Habibah, "Implementasi Maqashid Syariah Dalam Merumuskan Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah," *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 2 (2020): 177–92.

¹⁰ Rizki Riswanda et al., "Pentingnya Keterbukaan Keuangan Dan Transparansi Dalam Mempertahankan Kepercayaan Publik Pada Organisasi Nirlaba," *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 7 (2023): 3197–3204.

¹¹ Mohd Javaid et al., "A Review of Blockchain Technology Applications for Financial Services," *BenchCouncil Transactions on Benchmarks, Standards and Evaluations* 2, no. 3 (2022): 100073.

menghilangkan kebutuhan akan pihak perantara dan meminimalkan risiko manipulasi atau kesalahan manusia.

d. Akuntabilitas

Setiap entitas yang menggunakan teknologi akuntansi harus mempertanggungjawabkan dan wajib untuk melaporkan laporan keuangannya¹². Prinsip ini juga harus dipegang erat oleh perusahaan agar setiap karyawannya dapat menjalankan tugas dengan baik sehingga laporan keuangan tidak salah.

e. Penerapan Inovasi

Teknologi akuntansi harus memungkinkan penerapan inovasi dalam produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan syariah, seperti fintech syariah¹³. Ini termasuk pengembangan aplikasi yang mendukung transaksi syariah, perhitungan zakat, dan investasi yang sesuai.

f. Audit Syariah

Penggunaan teknologi harus memfasilitasi proses audit syariah, di mana laporan keuangan dan praktik bisnis diaudit oleh auditor syariah untuk memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Pada umumnya, auditor menggunakan perangkat lunak audit umum atau GAS (*Generalized Audit Software*) sebagai alat bantu untuk mengotomatiskan berbagai aktivitas audit. Adanya perubahan dari audit manual ke berbasis teknologi dalam audit syariah memberikan manfaat yang signifikan¹⁴.

3.3. Teknologi

Teknologi modern membawa perubahan pesat dalam praktik akuntansi menjadi lebih cepat, mudah dan akurat. Software akuntansi seperti QuickBooks dan Xero memudahkan pencatatan transaksi harian serta penyusunan laporan keuangan, sementara kecerdasan buatan (AI) dan otomatisasi mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk tugas rutin seperti rekonsiliasi bank dan pemrosesan faktur¹⁵. Cloud computing memungkinkan penyimpanan data secara aman dan akses fleksibel, serta mendukung kolaborasi antar tim. Blockchain meningkatkan transparansi dan keamanan dalam pencatatan transaksi, memudahkan auditor dalam melacak data.

Alat analitik data, seperti Tableau, membantu dalam memahami tren kinerja keuangan, sedangkan aplikasi mobile memungkinkan pengelolaan keuangan dari perangkat mana pun. E-Invoicing mempercepat proses faktur, dan RPA (Robotic Process Automation) mengotomatiskan tugas-tugas manual.

Sistem ERP mengintegrasikan semua fungsi bisnis, memberikan visibilitas yang lebih baik terhadap data keuangan, sementara sistem pembayaran digital

¹² Azwar, "Akuntabilitas Dalam Transaksi Keuangan Perspektif Islam."

¹³ Rezki Akbar Norrahman, "Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah," *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2023): 101–26.

¹⁴ Erfan Muhammad, "Pentingnya Kompetensi Auditor Syariah Untuk Audit Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Sebuah Studi Literature Review," *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 9, no. 01 (2024): 183–93.

¹⁵ Muh Fathir Maulid Yusuf et al., "Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern," *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4, no. 1 (2023): 230–34.

memudahkan transaksi online. Keamanan siber menjadi penting untuk melindungi informasi sensitif, dan platform edukasi online menyediakan pelatihan bagi akuntan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam teknologi baru. Dengan semua inovasi ini, praktik akuntansi menjadi lebih efisien, akurat, dan responsif terhadap dinamika bisnis.

3.4. Akuntansi Modern

Akuntansi modern merupakan pengetahuan yang dibentuk oleh semangat modernitas berupa materialisme, egoisme, utilitarian, dan sekularisme. Akuntansi modern yang didukung teknologi canggih seperti software terkomputerisasi, cloud computing, dan blockchain telah membawa efisiensi dan transparansi yang lebih besar dalam pengelolaan keuangan¹⁶. Namun, dalam konteks keuangan syariah, penerapan teknologi tersebut harus sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang mengedepankan keadilan, transparansi, dan kepatuhan terhadap hukum Islam.

4. KESIMPULAN

Pengaruh prinsip syariah terhadap teknologi dalam akuntansi modern membawa transformasi signifikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keadilan, transparansi, dan kepatuhan hukum Islam. Prinsip syariah mendorong penerapan teknologi yang mendukung efisiensi pelaporan, keamanan data, inovasi produk keuangan, dan pengembangan sumber daya manusia. Dengan memanfaatkan teknologi seperti blockchain, big data, kecerdasan buatan, dan fintech syariah, perusahaan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta menciptakan solusi keuangan yang sesuai dengan hukum Islam. Peran teknologi dalam transformasi akuntansi keuangan sangat signifikan. Dengan mengadopsi tren terkini seperti cloud accounting, kecerdasan buatan, dan blockchain, perusahaan dapat memperoleh keuntungan kompetitif. Dampaknya mencakup peningkatan akurasi, efisiensi operasional, dan keamanan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustianti, Rifka, Lissiana Nussifera, L Angelianawati, Igat Meliana, Effi Alfiani Sidik, Qomarotun Nurlaila, Nicholas Simarmata, Irfan Sophan Himawan, Elvis Pawan, and Faisal Ikhrum. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Tohar Media, 2022.
- Andini, Ayu, Firda Yuliasari, Metti Rahma Saniagi, Neriza Apriani, and Gunawan Aji. "Evolusi Dan Implementasi Teori Akuntansi Syariah Di Era Modern." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 6 (2024): 894–901.
- Azwar, Azwar. "Akuntabilitas Dalam Transaksi Keuangan Perspektif Islam." *AL-QIBLAH: Jurnal Studi Islam Dan Bahasa Arab* 2, no. 6 (2023): 706–22.
- Fadhilah, Asa Nur, and Ainur Rha'in. "Egalitarianism and Nationality in Surah Al-

¹⁶ Ayu Andini et al., "Evolusi Dan Implementasi Teori Akuntansi Syariah Di Era Modern," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2, no. 6 (2024): 894–901.

- Hujurat Verse 13.” In *International Conference on Islamic and Muhammadiyah Studies (ICIMS 2023)*, 149–59. Atlantis Press, 2023.
- Habibah, Muzayyidatul. “Implementasi Maqashid Syariah Dalam Merumuskan Tujuan Laporan Keuangan Bank Syariah.” *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 2 (2020): 177–92.
- Hanafi, Akhmad Ilham, and M Aditya Firdaus. “Mengeksplorasi Dampak Inovasi Teknologi Terbaru Dalam Investasi Syariah.” *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, no. 6 (2023): 1316–35.
- Javaid, Mohd, Abid Haleem, Ravi Pratap Singh, Rajiv Suman, and Shahbaz Khan. “A Review of Blockchain Technology Applications for Financial Services.” *BenchCouncil Transactions on Benchmarks, Standards and Evaluations* 2, no. 3 (2022): 100073.
- Khairy, Ahmad Darmawan. “Optimalisasi Peran BMT Nusa Ummat Sejahtera Guna Meningkatkan Pemberdayaan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Purwokerto.” IAIN PURWOKERTO, 2021.
- Kurniawan, Ade, Dede Satria Putra, Wahid Fathurohman, Mohammad Siyam Burhanudin, Amir Syarifudin, Abdullah Nasih Ulwan, Muhammad Azmi Yusuf, Ridho Royyan Al-Hammam, Muhammad Al Qaida, and Ahmad Nurrohim. “The Concept of Riba in Contemporary Business (Maaliyah Fiqh Study).” *Jurnal Sosial Sains Dan Komunikasi* 3, no. 01 (2024): 1–18.
- Muhammad, Amin. “Pengaruh Pengawasan Keuangan, Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Anggaran Berbasis Value For Money Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat.” Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, 2021.
- Muhammad, Erfan. “Pentingnya Kompetensi Auditor Syariah Untuk Audit Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Sebuah Studi Literature Review.” *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa* 9, no. 01 (2024): 183–93.
- Norrahman, Rezki Akbar. “Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah.” *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 1, no. 2 (2023): 101–26.
- Nurmahadi, Nurmahadi, Mira Misissaifi, and Susilawati Susilawati. “Akuntansi Syari’ah Di Era Digital: Peran Dan Kekuatan Dalam Menghadapi Era Digital.” *Innovative: Journal Of Social Science Research* 4, no. 4 (2024): 15501–16.
- Riswanda, Rizki, Angelia Putri Tampubolon, Nurul Aulia Rachmawati, and Naada Thoi’ah. “Pentingnya Keterbukaan Keuangan Dan Transparansi Dalam Mempertahankan Kepercayaan Publik Pada Organisasi Nirlaba.” *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 7 (2023): 3197–3204.
- Yusuf, Muh Fathir Maulid, Ika Maya Sari, Ahmad Hamid, and Ilham Akbar Garusu. “Integrasi Teknologi Artificial Intelligence Dalam Sistem Akuntansi Modern.” *Journal of Trends Economics and Accounting Research* 4, no. 1 (2023): 230–34.